

ABSTRAK

Kenneth Terence Sebastian Fu (01071200122)

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP TINGKAT KONTROL ASMA PADA MASYARAKAT KABUPATEN TANGERANG USIA 15-64 TAHUN

(XVI + 47 halaman : 13 tabel, 3 bagan, 8 lampiran)

Latar Belakang : Asma adalah kondisi peradangan kronik saluran napas yang menyebabkan kesulitan bernapas sporadik yang memiliki angka prevalensi mencapai 2.93% di Kabupaten Tangerang. Pada beberapa penelitian, tingkat pengetahuan asma diyakini dapat mempengaruhi tingkat kontrol asma yang dinilai berdasarkan frekuensi timbulnya gejala pada siang hari, frekuensi timbulnya gejala pada malam hari, penggunaan pelega, dan keterbatasan aktivitas pada pasien asma. Namun terdapat pula beberapa penelitian yang meyakini sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah ada tersebut, peneliti tertarik dan merasa penting untuk meneliti kembali untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara tingkat pengetahuan terhadap kontrol asma pada masyarakat Kabupaten Tangerang dengan usia 15-64 tahun.

Tujuan : Mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan terhadap tingkat kontrol asma pada masyarakat Kabupaten Tangerang.

Metode : Jenis penelitian analitik komparatif kategorik tidak berpasangan dengan metode *cross sectional* atau potong lintang dengan cara pengisian data lembar Kuesioner AGKQ dan ACT terhadap sampel sejumlah 45 responden usia 15-64 tahun yang didapatkan dari 3 Puskesmas di Kabupaten Tangerang yang bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan. Analisis data dilakukan menggunakan statistik bivariat dengan uji pearson chi-square dan diolah menggunakan *Microsoft Excel & SPSS 26*.

Hasil : Dari 45 responden yang terkumpul, terdapat 27 responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi berbanding dengan 18 responden yang memiliki tingkat pengetahuan rendah. Sedangkan pada tingkat kontrol asma, terdapat 13 responden yang memiliki asma terkontrol, 11 responden yang memiliki asma terkontrol sebagian, dan 21 responden yang memiliki asma tidak terkontrol. Tidak ditemukan pengaruh antara tingkat pengetahuan terhadap tingkat kontrol asma yang signifikan pada masyarakat Kabupaten Tangerang usia 15-64 tahun dengan *p-value* sebesar 0,088.

Kesimpulan : Tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap tingkat kontrol asma pada masyarakat Kabupaten Tangerang usia 15-64 tahun.

Referensi : 29 referensi, tahun 1972 – 2023.

Kata Kunci : Pengetahuan Asma, Kontrol Asma, Masyarakat Kabupaten Tangerang.

ABSTRACT

Kenneth Terence Sebastian Fu (01071200122)

**THE RELATIONSHIP BETWEEN LEVEL OF KNOWLEDGE AND ASTHMA
CONTROL LEVEL IN TANGERANG DISTRICT COMMUNITY AGED 15-64
YEARS**

(XVI + 47 pages : 13 tables, 3 figures, 8 attachments)

Background : *Asthma is a chronic inflammatory condition of the airways that causes sporadic breathing difficulties, with a prevalence rate of up to 2.93% in Tangerang Regency. Several studies suggest that asthma knowledge levels may affect asthma control, assessed by daytime and nighttime symptom frequency, reliever medication use, and activity limitation in asthma patients. However, there are also studies that believe the opposite. Based on these existing research findings, researchers are interested and find it important to re-examine whether there is a relationship between knowledge levels and asthma control among residents aged 15-64 years in Tangerang District.*

Objectives : *To determine the relationship between level of knowledge and asthma control level in Tangerang District community.*

Methods : *This type of unpaired categorical comparative analytic research using cross-sectional or cross-sectional methods by filling in the AGKQ and ACT Questionnaire sheet data on a sample of 45 respondents aged 15-64 years obtained from 3 Community Health Centers in Tangerang Regency in collaboration with the Pelita Harapan University Medical Faculty. Data analysis was performed using bivariate statistics with the chi-square test and processed using Microsoft Excel & SPSS 26.*

Result : From 45 respondents that we collected, 27 respondents had a high level of knowledge compared to 18 respondents who had a low level of knowledge. Meanwhile, for the asthma control level, there were 13 respondents who had controlled asthma, 11 respondents who had partially controlled asthma, and 21 respondents who had uncontrolled asthma. There are no significant relationship between the level of knowledge and the level of asthma control found in the Tangerang District community aged 15-64 years with a p-value of 0.088.

Conclusion : There are no significant relationship between level of knowledge and asthma control level in Tangerang District community aged 15-64 years.

References : 29 references, year 1972-2023.

Keywords : Asthma knowledge, Asthma control, Tangerang District community.